

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. *Total Asset Turnover* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam menghasilkan penjualan bersih (Ang, Robert, 1997:3). Semakin besar *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:7) Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang terjadi saat ini atau periode yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu

perhitungan laba rugi dari hasil operasi perusahaan dengan laporan yang berkaitan dengan perubahan ekuitas pada suatu perusahaan (Munawir, 2010:5).

Sedangkan menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama (neraca dan laporan laba rugi), yang disusun dengan tujuan untuk penyedia informasi keuangan pada perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh piha-pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:139) *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah.

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:62) perputaran total aset merupakan perputaran aktiva perusahaan dengan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dapat dilihat melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya akan ditunjukkan melalui perhitungan *Total Asset Turnover*. Besarnya nilai *Total Asset Turnover* akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *Total Asset Turnover* diperbesar atau ditingkatkan.

Menurut Kasmir (2010:114) perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin buruk demikian pula sebaliknya.

Menurut Dunia (2013:374) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali secara rata-rata persediaan barang dijual selama satu periode, rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaan. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan atau barang terjual dan diganti dalam satu periode tertentu. Persediaan dapat didefinisikan sebagai aset terwujud yang diperoleh perusahaan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan diperoleh untuk diproses lebih dulu dan dijual.

Pengertian laba menurut PSAK (2018:46) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning* (Ardhianto, 2019:100).

Menurut Widiyanti (2019) pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan pertahun. Dari uraian di atas dapat disimpulkan pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

Menurut Taruh (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan dengan pertumbuhan laba. Penelitian Tristi (2012) dan Cahyaningrum (2012) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap total aset. *Total Asset Turnover* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam menghasilkan penjualan bersih.

Menurut Gunawan dan Wahyuni (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Rasio* (CR), rasio *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2012). Selain itu, Gunawan dan Wahyuni (2013) juga meneliti rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Inventory Turnover* (IT) yang menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Astuti (2014) yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur,
Tbk.

Tahun	Triwulan	<i>Net Sales</i> (Rp)	Total Asset (Rp)	<i>Cost Of Goods Sold</i> (Rp)	<i>Average Inventory</i> (Rp)	Laba Tahun Berjalan (Rp)
2018	1	17.631.161	92.957.732	12.369.801	10.512.216	1.456.706
	2	35.999.542	93.619.499	25.829.867	9.756.966	2.433.723
	3	54.742.187	95.989.207	39.272.319	12.145.480	3.580.090
	4	73.394.728	96.537.796	53.182.723	11.644.156	4.961.851
2019	1	19.169.840	98.091.381	13.372.368	12.622.267	1.634.302
	2	38.609.234	97.367.672	27.248.263	11.664.994	2.936.027
	3	57.845.448	97.061.632	40.846.528	11.363.892	4.195.398
	4	76.592.955	96.198.559	53.876.594	9.658.705	5.902.729
2020	1	19.304.795	102.662.235	13.022.195	10.597.677	1.805.109
	2	39.384.531	103.395.472	26.905.258	10.370.911	3.464.298
	3	58.775.946	161.531.863	39.946.220	10.574.119	4.729.034
	4	81.731.469	163.136.516	54.979.425	11.150.432	8.752.066
2021	1	24.554.947	169.576.208	16.026.570	12.843.854	2.625.991
	2	47.292.669	169.391.705	31.393.466	12.599.719	5.041.463
	3	72.808.320	172.127.169	48.750.112	15.066.298	8.001.384
	4	99.345.618	179.356.193	66.881.557	12.683.836	11.203.585
2022	1	27.446.583	187.698.993	18.405.728	16.564.247	3.303.388
	2	52.787.329	179.166.046	36.483.832	16.787.803	4.162.026
	3	80.821.622	183.743.995	55.742.618	18.444.010	6.683.699
	4	110.830.272	180.433.300	76.858.599	16.517.373	9.192.562

Sumber : www.idx.co.id, 2023

Dilihat dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan pada setiap tahun mengalami beberapa rasio berfluktuasi. Perkembangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. menunjukkan *Net Sales* cenderung meningkat secara konsisten pada tahun 2018-2022 dan *Total Asset* ikut mengalami peningkatan, begitu juga

dengan *Cost Of Goods Sold* yang juga mengalami peningkatan. *Average Inventory* laba tahun berjalan yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mengalami fluktuasi tiap tahunnya.

Pada tahun 2018-2022 menunjukkan nilai *total asset* yang cenderung meningkat, *average inventory* dan laba tahun berjalan yang mempengaruhi besarnya nilai dari *total asset*, namun *total asset* lebih cenderung dipengaruhi oleh nilai dari *net sales*, semakin tinggi *net sales* maka akan semakin tinggi nilai dari *total asset*. Sedangkan nilai dari *Cost Of Goods Sold* cenderung tidak mempengaruhi besarnya nilai dari *total asset*, karena *Cost Of Goods Sold* yang digunakan oleh suatu perusahaan tidak menjamin tingginya nilai *total asset* yang akan dimiliki oleh perusahaan.

Kinerja pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tidak melemah pada masa pandemi Covid-19, berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2020-2021, emiten dengan kode saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. melakukan pembukuan penjualan neto, dilihat dari Laba Tahun Berjalan yang terdapat pada tabel yang mana penjualannya meningkat drastis. Alih-alih menurun, *total asset* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. justru mengalami peningkatan, hal ini disebabkan Karena permintaan konsumen yang semakin tinggi ketika masa pandemi, meskipun sedang dalam masa *social distancing*, tidak membuat masyarakat berhenti mengkonsumsi produk yang di produksi oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. terdapat berbagai produk yang saat itu penjualannya tidak menurun justru tetapi meningkat, contoh produk pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk., yang paling banyak dibutuhkan yaitu Indomie, Pop Mie, Sarimi,

Supermi, Mie Telur Cap 3 Ayam, Bihun, Cheetos (lisensi dari PepsiCo), Jet-Z, Lay's (lisensi dari PepsiCo), Chitato, Qtela, Indomilk, Cap Enak, Ocha, Indoeskrim, Bimoli, Simas, Palmia dan masih banyak lagi.

Dapat dilihat dari contoh di atas bahwa produk yang di produksi oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk., merupakan produk-produk yang akan di cari oleh masyarakat. Namun, terdapat juga beberapa produk yang jarang di butuhkan oleh masyarakat karena masyarakat lebih mengutamakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dilihat dari konsumsi masyarakat tersebut yang menjadi penyebab adanya rasio berfluktuasi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Menurut fenomena yang terjadi maka peneliti akan menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022 pemilihan perusahaan perdagangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dikarenakan pendapatan terbesar dari sektor perdagangan merupakan penjualannya yang akan menghasilkan laba. Penulis merasa penting untuk membuktikan apakah pertumbuhan laba dapat dipengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Inventory Turnover* (IT). Untuk itu, yang menjadi judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Total Assets Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dari latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh atau tidak Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022?
2. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh atau tidak Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022?
3. Apakah *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* berpengaruh atau tidak Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood

Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian tentang *Total asset Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para peneliti lain.
2. Diharapkan juga, dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan terutama dalam meningkatkan Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.